

**PEDOMAN PRAKTIK MENGAJAR I**

**(MICRO TEACHING)**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**2023**

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku Pedoman Praktik Mengajar I (Micro Teaching) ini telah selesai dibuat, dengan tujuan sebagai pedoman bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam mengikuti kegiatan praktek mengajar I yang merupakan bagian dari mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS.

Saran dan kritikan dalam penyusunan pedoman ini sangat diharapkan untuk memperbaiki di masa yang akan datang atau dalam edisi-edisi cetakan selanjutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyusun pedoman ini diucapkan terima kasih tak terhingga. Semoga buku pedoman ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Palangka Raya,

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc90502407)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc90502408)

[BAB I UMUM 1](#_Toc90502409)

[A. PENGERTIAN MENGAJAR MIKRO ( MICRO TEACHING) 1](#_Toc90502410)

[B. TUJUAN 2](#_Toc90502411)

[C. SASARAN 2](#_Toc90502412)

[BAB II PELAKSANAAN PENGAJARAN MICRO 3](#_Toc90502413)

[A. WAKTU 3](#_Toc90502414)

[B. TEMPAT 3](#_Toc90502415)

[C. PELAKSANAAN PENGAJARAN 3](#_Toc90502416)

[D. CAKUPAN KEGIATAN PENGAJARAN MICRO 3](#_Toc90502417)

[BAB III PENGELOLAAN PENGAJARAN MICRO 7](#_Toc90502418)

[A. PENGELOLAAN PROGRAM 7](#_Toc90502419)

[B. SISTEM PEMBIMBING 7](#_Toc90502420)

[BAB IV TUGAS DAN KEWAJIBAN 8](#_Toc90502421)

[A. TIM PELAKSANA 8](#_Toc90502422)

[B. TUGAS PEMBIMBING 8](#_Toc90502423)

[C. KEWAJIBAN SUPERVISOR (PEMBIMBING) 9](#_Toc90502424)

[D. TUGAS MAHASISWA 9](#_Toc90502425)

[E. KEWAJIBAN MAHASISWA 10](#_Toc90502426)

[F. SANKSI 11](#_Toc90502427)

[BAB V EVALUASI HASIL PRAKTIK 12](#_Toc90502428)

[BAB VI PENUTUP 14](#_Toc90502429)

[PANDUAN MATERI KETERAMPILAN MENGAJAR (PRAKTIK MENGAJAR) 15](#_Toc90502430)

[1. PROSEDUR PRA INSTRUKSIONAL (PRE INTRUCSIONAL PROSEDURAL) 16](#_Toc90502431)

[2. TEKNIK MENGANTARKAN/MENGENALKAN BAHAN PELAJARAN (INTRODUCTION TECHIQUES) 17](#_Toc90502432)

[3. TEKNIK MEMBERI CERAMAH (LECTURING TECHIQUES) 18](#_Toc90502433)

[4. PROSEDUR PENUTUP PELAJARAN (CLOSE PROSEDURES) 20](#_Toc90502434)

[5. TEKNIK DASAR BERTANYA 21](#_Toc90502435)

[6. TEKNIK DASAR MEMBERI PERINTAH 22](#_Toc90502436)

[7. TEKNIK DASAR MEMBERI RE-INFORCEMENT 23](#_Toc90502437)

[8. TEKNIK DASAR MENENTUKAN DAN MENGOREKSI KESALAHAN 24](#_Toc90502438)

[9. TEKNIK DASAR MENCIPTAKAN VARIASI SITUASI YANG MEMBERI STIMULASI 26](#_Toc90502439)

[10. TEKNIK DASAR MEMPERTAHANKAN MINAT MURID 27](#_Toc90502440)

[11. KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUKA SELURUH MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN DALAM PRAKTIK MENGAJAR) 30](#_Toc90502441)

[12. KESANGGUPAN MENGGAMBAR DENGAN CEPAT DAN SEDERHANA 32](#_Toc90502442)

[Contoh: 34](#_Toc90502443)

[RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 34](#_Toc90502444)

[BLANGKO SUPERVISI (UNTUK DOSEN PEMBIMBING) 36](#_Toc90502445)

[CATATAN PENTING 37](#_Toc90502446)

# BAB I UMUM

## PENGERTIAN MENGAJAR MICRO ( MICRO TEACHING)

* 1. Pengajaran micro merupakan bagian integral dari Praktik Mengajar dan merupakan mata kuliah persyaratan yang harus lurus.
  2. Pengajar micro adalah model sebuah pengajar yang di mikrokan, dalam arti segalanya serta terbatas keterbatasan masuk meliputi:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Jumlah siswa | : | 5-7 orang |
|  | Materi | : | sub topik yang sederhana |
|  | Waktu penyajian | : | 10-15 menit |
|  | Evaluasi Supervisor dan  Pembantu Supervisor | : | 5-10 menit |
|  | Keterampilan yang dilatih | : | beberapa komponen utama keterampilan khusus |

* 1. Pengajaran micro mempunyai bobot 2 SKS (sebagai perwujudan mata kuliah)
  2. Syarat mengambil mata kuliah praktek mengajar 1 (microteaching) adalah sebagai berikut:
     1. Memperoleh paling sedikit 75 SKS dengan IPK 2,0 dan telah menempuh mata kuliah strategi pembelajaran media pembelajaran perencanaan pembelajaran evaluasi pembelajaran metode pembelajaran PAI.
     2. Setelah menempuh/pernah/sedang memprogramkan telaah materi PAI SMP, telaah materi bahasa Arab MTS, telaah materi fiqih MTS, telaah materi MA, Telaah materi Qur'an hadits mts/ma, Telaah materi akhlak MTs sering ma dan telaah materi ski MTs/MA.
  3. Penampilan micro teaching merupakan hasil maksimal yang telah dilakukan mahasiswa melalui latihan-latihan sebelumnya baik di rumah maupun di kampus.

## TUJUAN

Pengajaran micro bertujuan memberikan keterampilan keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar.

## SASARAN

Sasaran pengajaran micro adalah terbentuknya calon guru yang memiliki:

* 1. Pengetahuan tentang proses belajar mengajar.
  2. Keterampilan khusus dalam proses belajar mengajar.
  3. Sikap dan perilaku guru.

# BAB II PELAKSANAAN PENGAJARAN MICRO

## WAKTU

Pengajaran micro dilaksanakan pada semester genap untuk program strata satu (S-1).

## TEMPAT

Pengajaran micro dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya khususnya pada kelas-kelas micra studio rekaman.

## PELAKSANAAN PENGAJARAN

* 1. Dosen pembimbing selaku supervisor
  2. Mahasiswa praktikum sebanyak 5-7 orang
  3. Tenaga teknis kalau diperlukan

## CAKUPAN KEGIATAN PENGAJARAN MICRO

1. Orientasi

Orientasi terbagi dua yakni orientasi pembimbing dan orientasi mahasiswa.

* + 1. Orientasi Pembimbing

Dalam resensi pembimbing, Dekan FAI UM Palangkaraya menunjuk orang yang dianggap mampu untuk izin terhadap pelaksanaan praktik mengajar I baik secara tioritis maupun praktis melalui panitia yang mengkoordinir kegiatan praktik mengajar yang ditetapkan melalui SK Dekan, dan akan menampung saran/ pendapat dari para pembimbing saat orientasi didasarkan pada pengalaman praktik mengajar sebelumnya.

* + 1. Orientasi Mahasiswa

Orientasi Praktik Mengajar I (Micro Teaching) dan dosen pembimbing memberikan penjelasan tentang seluk beluk kegiatan yang meliputi antara lain: dasar, tujuan, materi, prosedur dan evaluasi, serta keterampilan-keterampilan yang akan ditampilkan saat pertemuan pertama sampai pertemuan keenam dengan menunjuk salah seorang dosen untuk memberikan materi orientasi.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memberikan gambaran/ mencontohkan secara riil penampilan keterangan seorang guru dalam real teaching di kelas. Hal di atas diberikan oleh dosen pembimbing. Observasi dapat pula dilakukan secara tidak langsung misalnya melalui rekaman penampilan terdahulu melalui CD/ TLP recorder dengan cara mengomentari yang selanjutnya diikuti dengan diskusi.

1. Latihan Keterampilan Khusus

Inti dari pengajaran micro adalah pemberian latihan terhadap penguasaan berbagai keterampilan khusus dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan, termasuk pula keterampilan membuat rencana program pembelajaran, media yang digunakan, penguasaan bahasa dan pengembangan materi. Secara garis besar hal-hal yang dilatih adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan persiapan tertulis, penguasaan bahan:

Perencanaan persiapan tertulis dimaksudkan latihan pembuatan RPP dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk kelas micro pada setiap penampilan dengan membuat RPP yang meliputi:

* + - 1. Merumuskan SK (Standar Kompetensi)
      2. Menjabarkan SKD (Standar Kompetensi Dasar)
      3. Membuat Indikator
      4. Merumuskan kegiatan belajar mengajar
      5. Memilih metode dan media
      6. Merumuskan alat evaluasi

1. Keterampilan Khusus

Pembelajaran keterampilan melalui penampilan mahasiswa dilaksanakan secara bertahap sebanyak 1-6 kali, termasuk satu kali terakhir memerankan seluruh keterampilan yang telah dilakukan berdasarkan urutan pertemuan sebagai berikut:

1. penampilan ke-1 yang ditonjolkan/ diperankan adalah;
   * + - 1. Prosedur pra instruksional
         2. Teknik introduksi bahan
         3. Prosedur menutup pelajaran
2. Dalam penampilan ke-2, teknik yang diperankan adalah;
3. Teknik memberi ceramah
4. Teknik bertanya
5. Dalam penampilan ke-3, teknik yang ditonjolkan adalah;
6. Teknik memberi perintah
7. Teknik memberi re-inforcement
8. Dalam penampilan ke-4, teknik yang ditonjolkan adalah;
9. Teknik mengoreksi kesalahan
10. Teknik menciptakan variasi situasi
11. Dalam penampilan ke-5, teknik yang ditonjolkan adalah;
12. Teknik mempertahankan minat
13. Teknik menggunakan media pembelajaran dan cara menggambar di papan tulis
14. Dalam penampilan ke-6, semua teknik wajib ditampilkan (sejak teknik pada penampilan 1 s/d penampilan ke-5)
15. Setelah berakhir 6 (enam) kali pertemuan, maka mahasiswa praktikan diujikan dengan satu atau dua orang dosen, dan mata pelajaran/bidang studi serta materinya sudah ditentukan oleh panitia (mahasiswa tidak bisa memilih).

# BAB III PENGELOLAAN PENGAJARAN MICRO

## PENGELOLAAN PROGRAM

Program pengajaran micro dikelola oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya atau bisa juga melalui Laboratorium microteaching Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang secara operasional dilaksanakan oleh Tim Praktik Mengajar I (Micro Teaching) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam pelaksanaannya melibatkan sejumlah dosen pembimbing masing-masing kelompok mahasiswa.

## SISTEM PEMBIMBING

* 1. Masing-masing kelompok mahasiswa praktikum terdiri dari 5-7 orang dibimbing/ dibawah tanggung jawab seorang dosen pembimbing.
  2. Penampilan Praktik Mengajar I dapat dilaksanakan, apabila jumlah mahasiswa anggota kelompok yang hadir pada saat itu minimal 4 orang.
  3. Pelaksanaan praktik mengajar I dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian, 1 kali pertemuan orientasi praktik, 1 kali pertemuan ujian praktik dan 6 kali pertemuan praktik mengajar.

# BAB IV TUGAS DAN KEWAJIBAN

## TIM PELAKSANA

* 1. Panitia melaksanakan semua kegiatan Praktik Mengajar I
  2. Panitia mengadakan buku pedoman Praktik Mengajar I (Micro Teaching)
  3. Panitia melaporkan semua kegiatan Praktik Mengajar I (Micro Teaching) kepada Dekan FAI UMP dalam bentuk laporan tertulis.

## TUGAS PEMBIMBING

* 1. Memberi penjelasan dalam orientasi.
  2. Membimbing diskusi tentang hasil-hasil observasi yang ditayangkan melalui CD/ TLP rekorder sebelum pelaksanaan praktik.
  3. Membimbing pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP) setiap mahasiswa yang akan tampil termasuk arahan penguasaan materi dan media, sesuai dengan teknik setiap penampilan dengan menyesuaikan materinya.
  4. Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan latihan keterampilan khusus.
  5. Mengenalkan dan memberi gambaran/ mencontohkan keterampilan yang akan diperankan.
  6. Mengevaluasi hasil latihan mahasiswa, serta hasil evaluasi supervisor pembantu.

## KEWAJIBAN SUPERVISOR (PEMBIMBING)

* 1. Mengatur tata laksana pengajaran micro di kelas.
  2. Memberikan penjelasan-penjelasan kepada mahasiswa pada saat observasi.
  3. Memberi contoh/ bersikap, berkepribadian guru.
  4. Mengelola dan menyerahkan nilai hasil pengajaran kepada tim/ panitia Praktik Mengajar I.

## TUGAS MAHASISWA

* 1. Mempelajari dan mendalami buku pedoman dan panduan materi keterampilan khusus.
  2. Orientasi dan observasi.
  3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan keterampilan yang akan diperankan dan, ditulis dalam buku besar sebelum diketik dengan dikoreksi oleh dosen pembimbing.
  4. Menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada setiap kali penampilan.
  5. Membawa GBPP dan buku paket pada setiap konsultasi kepada dosen pembimbing dan minimal tiga hari sebelum tampil.
  6. Harus ada konsultasi dengan pembimbing jika ada masalah atau kesulitan. RPP dikonsultasikan dengan pembimbing masing-masing, apabila sudah disetujui baru diketik dengan rapi dan dicetak.
  7. RPP yang sudah dicetak harus ditandatangani oleh dosen pembimbing minimal satu hari sebelum tampil, atau sekurang-kurangnya sebelum penampilan dimulai.
  8. RPP yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing digandakan sebanyak 3 eks (untuk dosen pembimbing, supervisor pembantu dan mahasiswa praktikan)

## KEWAJIBAN MAHASISWA

* 1. Mengikuti orientasi.
  2. Mengikuti seluruh kegiatan pengajaran micro dan jika keikutsertaan kurang dari 80% maka semua kegiatan yang telah dilaksanakan dinyatakan batal
  3. Menunjukkan sikap mahasiswa menjadi seorang guru
  4. Pada waktu-waktu tertentu mahasiswa praktikan berfungsi sebagai guru dan juga berfungsi sebagai murid/siswa.
  5. Mengikuti kegiatan micro teaching sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
  6. Melaksanakan latihan keterampilan khusus minimal 6 (enam) kali ditambah 1 (satu) kali ujian micro.
  7. Pakaian:

Laki-laki : - kemeja putih dan celana panjang hitam

* + - Sepatu hitam dan kaos kaki (bukan sepatu kets)

Perempuan : - baju putih dan bawahan hitam

* + - Berjilbab
    - Sepatu hitam (bukan sepatu sandal)
  1. Khusus bagi laki-laki rambut harus rapi (tidak gondrong)

## SANKSI

Pelanggaran atas kewajiban akan diberikan sanksi.

# BAB V EVALUASI HASIL PRAKTIK

1. Evaluasi/ penilaian dilakukan oleh supervisor dan mahasiswa praktikan.
2. Penilaian hasil penampilan mahasiswa praktikan yang dijadikan penentuan kualifikasi kelulusan dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan urutan keterampilan yang diperankan menggunakan blangko penilaian khusus.
3. Penilaian masing-masing keterampilan yang diperankan pada dua di atas diikuti pula dengan penilaian penampilan keterampilan pengulangan.
4. Skala penilaian pada masing-masing komponen adalah 3-1.
5. Setiap kali penampilan sesuai urutan penampilan dicari nilai rata-rata selanjutnya setelah selesai mahasiswa dicari nilai rata-rata latihan untuk mendapatkan 60% perolehan nilai akhir.
6. Dalam pelaksanaan ujian micro dilakukan penilaian terhadap semua komponen yang dinilai dengan skala 5-10 dan menentukan 40% perolehan nilai akhir ujian.
7. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus dalam Praktik Mengajar I jika mencapai nilai minimal 56 = C titik jika seorang mahasiswa mencapai nilai akhir kurang dari 56 = C dinyatakan gagal/ tidak lulus.
8. Komponen nilai meliputi:
   1. Pembekalan/orientasi dengan persentase 10%
   2. Persiapan tertulis dengan persentase 30%
   3. Pelaksanaan mengajar, saat penampilan di kelas dengan persentase 50%
   4. Personal/ kepribadian (disiplin dalam tugas dan waktu kejujuran rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan judul persentase 50%
9. Nilai akhir pada kuliah praktik mengajar I diperoleh dengan menggunakan rumus

NA = (N1X10)+(N2X50) = (N3X30)+(N4X10)

10

Keterangan

N1: Pembekalan

N 2: Pelaksanaan terdiri dari persiapan tertulis (RPP) dan praktik mengajar

N3: Pelaksanaan Ujian

N4 : Kepribadian (Tanggung Jawab)

# BAB VI PENUTUP

Demikian pedoman pelaksanaan Praktik Mengajar I (Micro Teaching) ini disusun titik-titik kiranya dapat menjadi pedoman dan petunjuk praktis bagi segenap pihak yang melaksanakan tugas penyelenggaraan micro, baik para pembimbing, tim pelaksana maupun mahasiswa.

# PANDUAN MATERI KETERAMPILAN MENGAJAR (MICRO TEACHING)

Di bawah ini dikemukakan penjabaran macam-macam keterampilan khusus mengajar yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Keterampilan-keterampilan mengajar dalam rangka mengadakan microteaching ini, disusun berdasarkan pengalaman-pengalaman dari tim penyusun pola microteaching ini dan sumber sumber literatur, artikel, buku-buku dan lain-lain.

Keterampilan keterampilan khusus yang dikembangkan dalam Praktik Mengajar I dan II adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pra Instructional (Pre Intrucsional Prosedures)
2. Teknik Mengintroduksi Bahan Pelajaran (Introduction Techniquies)
3. Teknik Memberi Ceramah (Lecturing Teachniques)
4. Teknik Penutup Pelajaran (Closure Prosedure)
5. Teknik Dasar Bertanya
6. Teknik Dasar Memberikan Perintah
7. Teknik Dasar Memberikan Re-inforcement kepada respon murid
8. Teknik Dasar Menemukan dan Mengoreksi Kesalahan Murid
9. Teknik Dasar Menciptakan Variasi dan Situasi Kelas untuk stimulasi bagi murid
10. Teknik Dasar mempertahankan Minta
11. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Perlu dikemukakan di sini bahwa keterampilan-keterampilan yang dirumuskan dalam bab ini bukanlah semua keterampilan yang mungkin diperlukan, melainkan keterampilan-keterampilan yang minimal perlu digarap dalam program microteaching titik dari pengalaman dalam program tersebut, mungkin akan diperlukan modifikasi dalam penjabaran jenis-jenis keterampilan tertentu dan mungkin diperlukan tambahan jenis-jenis keterampilan lain.

Perumusan yang terdapat dalam bab ini hanya merupakan ringkasan ringkasan atau pokok-pokok saja, yang dalam pengajaran aktual keterampilan-keterampilan tersebut harus dijelaskan dan dibahas secara mendalam dengan disertakan ilustrasi-ilustrasi (contoh) sehingga calon guru akan mengerti betul dan dapat menguraikan setiap keterampilan dimaksud. Praktik micro akan membantu calon guru mampu mempergunakan keterampilan keterampilan khusus dimaksud ada 11 jenis, yaitu:

## PROSEDUR PRA INSTRUKSIONAL (PRE INTRUCSIONAL PROSEDURAL)

*Greeting*

* 1. Pada waktu memasuki ruang kelas, kepada seluruh kelas memberi salam atau membalas salam murid jika mereka mengucapkan lebih dahulu.
  2. Di samping salam yang diucapkan secara klasik tersebut, guru kemudian menyapa murid-murid tertentu secara perorangan mengenai keadaan dan persoalan-persoalan, misalnya: mereka baru sembuh dari sakit, penyelesaian tugas-tugas, pindah rumah dan lain-lain peristiwa perseorangan.
  3. Guru menyampaikan simpatinya terhadap kesulitan yang dialami murid dan memberikan “encourament” (dorongan/ semangat) serta nasehat-nasehat, bila dirasa perlu.

*Menertibkan dan Menerangkan Kelas*

1. Guru memperhatikan agar murid-murid menempati tempat duduk yang sudah ditentukan dan duduk dengan tertib.
2. Kemudian guru memeriksa apakah semua peralatan yang dilakukan untuk mengajar sudah tersedia di tempat dengan lengkap dan dalam keadaan teratur dan bersih. Pemeriksaan alat tulis ini meliputi alat-alat mengajar harian (rutin), seperti papan tulis, kapur, penghapus dan sebagainya, dan alat-alat mengajar khusus disediakan khusus suatu pengajaran tertentu (alat peraga).

## TEKNIK MENGANTARKAN/MENGENALKAN BAHAN PELAJARAN (INTRODUCTION TECHIQUES)

* 1. Sebelum mulai dengan inti pelatihan guru mengungkapkan kembali masalah yang pernah dibicarakan di dalam kelas yang berhubungan dengan inti pelajaran hari itu untuk mengingatkan murid-murid akan sesuatu yang seharusnya sudah diketahui (*appresepsi).*
  2. Guru menghubungkan masalah yang sudah dikenal (asosiasi) dengan masalah baru yang akan diajarkan yang mungkin merupakan teori lain atau hubungan-hubungan lain.

## TEKNIK MEMBERI CERAMAH (LECTURING TECHIQUES)

* 1. Menerapkan bahan pelajaran

Agar bahan pelajaran mudah untuk dipahami, kupasan dan penjelasan itu diberikan dalam bentuk yang memenuhi persyaratan persyaratan pokok dalam mengajar antara lain:

* + 1. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami serta menghindari penggunaan istilah-istilah yang kiranya membingungkan.
    2. Berbicara dengan suara yang jelas dan cukup keras untuk dapat didengar secara baik oleh seluruh murid.
    3. Bersikap wajar, *rileks* dan *friendly* (bersahabat) sehingga memungkinkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak tegang.
    4. Mengambil tempat (berdiri) sedemikian rupa sehingga memungkinkan seluruh murid mengikuti tingkah laku/ gerak-gerik selama mengajar.
  1. Memberikan Contoh-contoh

Sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterapkan dan jumlah untuk memperdalam pengertian, guru kemudian memberikan sejumlah contoh dari pokok persoalan, yang dapat bersifat:

* + 1. Langsung: benda, orang, empat, tindakan dan sebagainya.
    2. Tidak langsung: model, miniatur, foto lukisan, gambar di papan tulis dan sebagainya.

Contoh-contoh tersebut sedapat mungkin diambil dari lingkungan kehidupan sehari-hari murid yang paling sering dan mudah didapat. Contoh-contoh lain dapat diminta dari murid-murid tertentu yang sudah mampu menangkap inti persoalan guna mengikutsertakan murid-murid secara aktif dalam pengajaran.

* 1. Menyimpulkan Inti Pengajaran
     1. Setelah beberapa contoh diberikan, murid-murid dapat diberikan an-nur untuk membuat kesimpulan dan generalisasi mengenal masalah pokoknya bentuk rumusan kaidah atau prinsip umum.
     2. Guru memberikan tanggapan tanggapan terhadap kesimpulan-kesimpulan murid tersebut yang dapat berupa penyempurnaan, koreksi pengulangan, penekanan dan sebagainya.
     3. Akhirnya guru memberikan kesimpulan finalnya dalam rumusan yang sejelas-jelasnya.
  2. Mencek Pengertian Murid-murid

Pada akhir pengajaran, guru mengecek apakah murid-murid telah memahami pokok-pokok persoalan yang baru dibicarakan dalam berbagai acara, misalnya:

* + 1. Mengajarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok-pokok persoalan.
    2. Menyuruh murid membuat ikhtisar/ ringkasan.
    3. Menyuruh murid menyempurna sering membatalkan pertanyaan-pertanyaan *(statement*) yang dikemukakan guru mengenai bahan yang telah diajarkan.
    4. Menyuruh murid-murid mencari contoh-contoh.
    5. Menugaskan murid-murid demonstrasikan/ peragakan sebagian dari bahan pengajaran.
    6. Dan sebagainya

## PROSEDUR PENUTUP PELAJARAN (CLOSE PROSEDURES)

* 1. Dalam menutup pelajaran:
     1. Mengulang dengan ringkas dan mengikhtisarkan pokok yang dalam pelajaran.
     2. Untuk memberikan evaluasi apakah murid-murid telah menangkap pelajaran dengan baik dan mengingatnya.
     3. Dan untuk menguatkan *(re-emphasize*) apakah yang telah diajarkan terutama pokok-pokoknya, sehingga dapat dicampur kan lebih mudah dihafal oleh murid-murid.
  2. Memberikan pekerjaan rumah dengan cara dalam batas-batas kesanggupan murid-murid, sehingga ini tak terasa selaku beban dari murid. Berikan perangsang untuk melaksanakannya sendiri tanpa ditolong oleh orang lain.
  3. Mengucap kalimat penutup untuk pelajaran tersebut misalnya: “Nah sekian saja anak-anak pelajaran kita hari ini lain kali kita lanjutkan pada pertemuan selanjutnya”, dan kemudian guru mengucapkan salam.

## TEKNIK DASAR BERTANYA

*Mengajukan pertanyaan:*

* 1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan jelas dan langsung tidak ragu-ragukan, membutuhkan satu jawaban, sesuai dengan tindakan murid, di tunjukan pada semua murid, berbeda-beda bentuknya dan teratur.
  2. Guru menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, setelah guru mengajukan pertanyaan, murid-murid diberi waktu yang cukup untuk memikirkan dan merumuskan jawaban.
  3. Guru mencegah kesimpangsiuran dan hiruk-pikuk pada pihak murid (karena murid ingin menjawab) pertanyaan-pertanyaan, guru tidak memberi kesempatan kepada murid untuk beramai-ramai menjawab dengan “Ya”, “Tidak”, guru mengajar murid agar mau menjawab dengan jelas dan tenang.
  4. Guru menggunakan bermacam-macam cara memberi tanggapan positif (bercerita, gerakan tangan dan lainnya) terhadap jawaban murid, menanyakan tentang isi jawaban dengan penuh minat dan antusias.
  5. Guru memilih murid-murid yang menjawab pertanyaan. Mereka yang menjawab dengan sukarela dan yang diharuskan menjawab, guru memberikan kesempatan kepada semua murid untuk berpartisipasi.
  6. Guru mendorong murid untuk mendengarkan jawaban-jawaban teman-temannya untuk menyetujui atau tidak menyetujui memperluas atau mengubah jawaban temannya.

## TEKNIK DASAR MEMBERI PERINTAH

* 1. Perintah yang diberikan guru kepada murid mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:
     1. Dapat dijalankan oleh murid
     2. Selalu relevan terhadap pelajaran yang sedang diberikan
     3. Selalu bersifat mendidik
     4. Harus jelas dan tidak meragukan
  2. Cara guru memberikan perintah kepada murid hendaknya mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:
     1. Suara guru seharusnya jarang atau tidak pernah terlalu keras, tetapi harus cukup keras sehingga dapat didengarkan oleh seluruh murid di dalam kelas.
     2. Perintah hendaknya bernada persuasif yang tidak “authoritative” tetapi cukup mempunyai wibawa.
     3. Bentuk perintah hendaknya bervariasi untuk mencegah kebiasaan pada pihak murid.

*Kepada siapa perintah diberikan:*

* + 1. Perintah-perintah hendaknya diberikan kepada murid-murid yang ber lain-lain dan tidak kepada perseorangan atau kelompok murid tertentu saja sehingga tidak timbul pilih kasih.
    2. Pada waktu guru memberikan perintah, ia harus memperhatikan murid-murid di muka, di belakang serta di tengah kelas as-as agar merata distribusi perintah tersebut titik pemulihan hendaknya random, kecuali jika memang diperlukan adanya kekhususan berhubungan dengan keadaan.

*Tingkah laku non verbal dari guru:*

* + 1. Pada waktu guru memberikan perintah dibawah ini perlu diperhatikan:
       1. Ekspresi muka guru harus menunjukkan rasa simpati, tersenyum dan tidak pernah masam.
       2. Gerakan tangan, kepala Oma badan dan anggota lain pada waktu memberikan perintah hendaknya dengan wajar dan tidak dibuat-buat tetapi harus ada gerakan-gerakan semacam itu untuk memberikan tekanan pada isi perintah yang diberikan.

## TEKNIK DASAR MEMBERI RE-INFORCEMENT

*Tanggapan positif dari guru:*

* 1. Jika seorang murid menjawab pertanyaan guru dengan baik atau betul, atau jika murid mampu, atau mau mengajukan pertanyaan yang dapat dianggap baik, guru memberikan tanggapan yang positif dengan mengucapkan kata-kata

*Gerak tingkah laku nonverbal yang positif*:

* 1. Berikan tanggapan secara positif terhadap jawaban murid dengan cara: tersenyum, menganggukkan kepala, menulis jawaban atau kata-kata murid pada papan tulis, dan lain-lain tingkah laku nonverbal yang mendorong murid.

*Tanggapan negatif dari guru:*

* 1. Guru jangan terlalu banyak memberikan tanggapan dengan cara negatif terhadap murid Dengan mengatakan “kamu salah”, “jelek sekali”, atau lain-lain ucapan yang berubah ekspresi perasaan yang negatif.

*Tingkah laku nonverbal yang negatif:*

* 1. Guru jangan terlalu sering menunjukkan ekspresi muka yang negatif, misalnya muka masam yang menunjukkan ketidaksabaran dan lain-lain.

*Antusiasme:*

* 1. Respon guru terhadap jawaban, pertanyaan atau respon murid selalu penuh antusiasme, sehingga murid selalu tertarik.

## TEKNIK DASAR MENENTUKAN DAN MENGOREKSI KESALAHAN

*Menentukan kesalahan*:

* 1. Guru dengan cepat dapat menemukan/ mendengarkan/ melihat kesalahan yang dibuat murid, baik secara lisan atau tertulis.
  2. Setelah menemukan kesalahan, guru meminta kepada murid untuk bang jawaban atau kalimat yang diucapkan, dengan maksud agar murid diberi kesempatan untuk dapat menemukan sendiri kesalahannya.
  3. Atau, agar dapat menanyakan dengan langsung kepada murid apakah kiranya tidak ada kesalahan dalam menjawab atau kalimat-kalimatnya. Pertanyaan ini diajukan selalu menemukan kesalahan yang telah dibuatnya.

*Memberitahukan tentang adanya kesalahan:*

* 1. Kalau murid masih belum tahu bahwa ia telah membuat kesalahan guru memberitahukan tentang adanya kesalahan tersebut kepada murid dengan cara yang positif, tanpa menyinggung perasaan.
  2. Atau, kesalahan yang ditentukan telah ditemukan oleh diberitahukan kepada murid secepat mungkin tetap tanpa menginterupsi kalimat yang sedang diucapkan murid, dengan kata lain menunggu sampai kalimat murid selesai.

*Mengoreksi/memperbaiki kesalahan murid*

* 1. Guru berusaha mengoreksi kesalahan murid dengan cara-cara sebagai berikut:
     1. Guru mengajukan pertanyaan kepada murid dengan maksud agar murid dapat ditarik untuk dapat menemukan sendiri jawaban yang betul.
     2. Guru minta kepada murid lain untuk memperbaiki kesalahan tersebut dengan menanyakan, misalnya: “siapa yang dapat menolong?” dan sebagainya.
     3. Guru memperbaiki kesalahan murid dengan memberitahukan secara langsung jawaban atau kalimat yang betul.

*Sikap guru yang positif:*

* 1. Dalam menghadapi kesalahan murid, guru selalu bersikap sabar dan menunjukkan respon yang tepat yaitu dengan tidak ada rasa menghina atau menganggap rendah serta meramaikan murid.

## TEKNIK DASAR MENCIPTAKAN VARIASI SITUASI YANG MEMBERI STIMULASI

*Tempat guru berdiri:*

* 1. Selama mengajar, guru berada di sebelah kanan, kiri, Tengah, di muka dan di belakang kelas, tetapi sebaliknya jangan terlalu sering pindah tempat, karena hal itu bisa menjadi “*distraktor*” bagi murid, sehingga murid kurang dapat berkonsentrasi pada pelajaran.

*Gerakan guru (gestures):*

* 1. Guru menggunakan gerakan tangan, kepala atau badan pada waktunya menerangkan sesuatu gerakan tersebut hendaknya wajar dan tidak kelihatan dibuat-buat.

*Fokus:*

* 1. Pada waktu akan memberikan tekanan pada poin yang sedang diterangkan menggunakan tangan dan lain-lain, misalnya dengan menunjukkan papan tulis atau memukulkannya dan lain-lain dapat pula dengan kata-kata, misalnya “Perhatikan !” dan sebagainya atau dengan kombinasi gerakan tangan dan ucapan.
  2. Guru menggunakan beberapa cara dalam mengikutsertakan murid dalam kelas: murid diminta berbicara satu persatu atau diminta mengucapkan *drill* bersama-sama seluruh kelas atau bersama-sama dalam kelompok kecil, termasuk misalnya *role playing* dan lain-lain.

*Pause:*

* 1. Guru kadang-kadang memberikan waktu bagi murid-murid untuk berpikir kir atau bersiap-siap untuk hal-hal yang baru dengan menyediakan waktu yang cukup. (Proses mengajar berhenti sejenak untuk hal-hal tersebut).

*Pergantian aktivitas pembicara dan melihat*

* 1. Guru menggunakan kesempatan yang tepat untuk memakai alat peraga (papan tulis, realita, gambar-gambar dan lain-lain), sehingga ada variasi dalam presentasi guru dan respon murid terutama untuk berbicara dan melihat.

## TEKNIK DASAR MEMPERTAHANKAN MINAT MURID

*Manfaat bila murid berminat:*

* 1. Perhatian terhadap apa yang sedang diterangkan oleh guru atau aktivitas yang sedang dijalankan oleh kelas sangat menentukan hasil suatu pelajaran.
  2. Perhatian murid memberi semangat kepada guru dan dapat mempertinggi hubungan baik antara guru dan murid. Murid berhasrat ingin (*looking forward*) mendapat pelajaran dari guru itu.
  3. Murid-murid dapat nilai dan dibiasakan dalam mencurahkan segala perhatian terhadap pelajaran, mendengar baik-baik dan berusaha untuk mengerti.

*Cara-cara dalam memperkecil beralihnya pikiran murid.*

* 1. Suara guru seharusnya enak didengar, tidak lemah, tidak terlalu berteriak, cukup untuk ditangkap dengan gampang oleh semua murid dalam kelas. Suara yang baik dapat diperoleh melalui latihan dengan memakai *tipe recorder.* Guru mendengar suaranya dan mendengar kekurangan-kekurangan suaranya untuk kemudian diperbaiki.
  2. Mengucapkan kata-kata dengan baik dan terang adalah sifat yang baik bagi guru untuk dilatih. Tidak ada yang lebih menjemukan daripada mendengarkan ucapan guru yang tidak dapat ditangkap.
  3. Dalam berbicara guru mengangkat muka, memandang kepada kelas. Tidak usah berjalan-jalan sementara menerangkan atau melihat keluar jendela.
  4. Jangan seorang guru sampai memonopoli kelasnya dengan berbicara terus-menerus. Pada waktu tertentu ia dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan minat yang India dapat menanyakan pendapat murid tentang hal yang sedang diperbincangkan.
  5. Sifat gembira dari guru dan semangat yang diperlihatkan dapat menjadi bagian murid-muridnya tidak boleh guru membawa keadaan atau suasana hati yang jelek yang barangkali disebabkan oleh hal-hal dan kurang menyenangkan ke dalam kelas. Hal ini akan mengeruhkan suasana kelas sebelum kelas dimulai. Akibat yang ditimbulkannya biasanya tidak berhasilnya pelajaran.
  6. Pemakaian isyarat (*gesture*) dengan tangan, kepala dan mata sangat menolong tetapi ini tidak boleh berlebihan, sehingga mengalihkan perhatian murid terhadap yang diterangkan pada gerak-geriknya.
  7. Calon guru seharusnya mengetahui nama-nama dari murid-muridnya dan memanggil nama murid bila memberikan pilihan kepada mereka.
  8. Giliran kepada murid-murid untuk menjawab atau mengerjakan latihan harus diberikan meloncat-loncat, bukan menurut deretan yang tertentu. Dengan begitu murid sekonyong-konyong dapat mendapat giliran dan mereka tetap harus waspada.
  9. Bilamana mengadakan *drill* atau *exercise* harus disediakan variasi di dalamnya. Drill dapat juga diadakan dalam bentuk “games” drill dapat juga diadakan dengan “bernyanyi”.
  10. Kadang-kadang bernyanyi merupakan selingan. Bilamana melihat telah jemu/ letih, guru dapat juga mengajak mereka untuk menyanyikan sebuah lagu yang mereka telah kenal.
  11. Pujian yang tidak berlebihan, sesuai dan dapat tempatnya kadang-kadang dapat diberikan, tetapi jangan terlalu banyak sehingga arti dari pujian luntur dan dianggap murahan oleh anak.
  12. Perasaan humor dari guru harus dikembangkan. Dalam hal-hal ini di mana guru dengan gampang dibangkitkan amarahnya, seorang guru yang mempunyai “*sense of humor”* dapat mengalihkan keadaan tegang pada sesuatu yang dianggap lucu.
  13. Bahasa guru yang tidak berbelit-belit dan mudah dimengerti juga dapat mempertahankan minat murid.

## KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUKA SELURUH MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN DALAM PRAKTIK MENGAJAR)

*Penggunaan teaching aids dalam mengajar:*

* 1. Selaku alat mengajar

Dalam banyak hal guru menggunakan kata-kata atau bahasa untuk menerangkan sesuatu yang berhubungan dengan pelajarannya. Kadang-kadang ia perlu mengambil jalan pendek dan memperhatikan benda-benda dan / atau gambaran-gambaran. Dalam pelajaran sejarah benda-benda kuno atau gambaran gambaran dari kuil-kuil atau piramida dapat menjelaskan tentang kebudayaan tua asing. Dalam mengajar bahasa asing misalnya guru dapat memakai benda-benda atau gambar-gambar untuk menyajikan kata-kata baru atau mengetes kata-kata yang diajarkan.

* 1. Selaku alat perangsang (*stimuli*)

Dalam pelajaran biologi misalnya suatu tumbuhan atau bagian dari tumbuhan yang aneh dapat merangsang murid untuk mengajukan pertanyaan yang spontan dan menggerakkannya untuk mencari dan mendapatkan tumbuhan-tumbuhan aneh yang lain. Dalam pelajaran bahasa asing, terutama dalam latihan-latihan *(drill experience)* gambaran-gambaran dari benda-benda atau (*action*) yang telah dikenal, dipakai untuk merangsang pemakaian dari satu “*pattem” (structure pattern)* yang sedang dialihkan. Serangkaian gambar-gambar dari benda-benda atau gerak dapat merangsang murid dalam membuat kerangka kerangka bahasa yang sederhana.

* 1. Selaku alat untuk mendapatkan hasil tertentu

Dalam pelajaran fisika dan kimia, alat-alat mengajar dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau untuk memperlihatkan suatu proses.

* 1. Sikap guru terhadap alat-alat

Dalam beberapa mata pelajaran seperti misalnya dalam pelajaran bahasa asing, beberapa alat pelajaran tidak ada hubungan mutlak dengan pelajaran. Itulah sebabnya guru tidak boleh menganggapnya lebih dari alat penolong saja.

* 1. Contoh pelajaran bahasa asing

Bilamana memakai sebuah gambar untuk suatu maksud tertentu, seharusnya guru memilihnya dengan cermat pema sebab arti sebuah gambar biasanya ditentukan oleh faktor-faktor kebudayaan dari orang yang membuat gambar. Benda-benda dan orang orang sebuah gambar mempunyai fungsi dan mengandung arti atau makna yang berbeda-beda bagi orang yang kebudayaannya. Bilamana seorang guru memakai rangkaian baru untuk merangsang sebuah penulisan kerangka kecil, gambaran-gambaran itunya boleh menghasilkan suatu tafsiran dari murid-murid. Guru harus efektif dalam memilih gambar-gambar yang akan, atau sebaliknya ia membuat gambar-gambar itu sendiri.

* 1. Pemakaian yang tepat bukan pada tempatnya dari suatu alat mengajar, pemakaian “*flascard*” dalam pelajaran bahasa asing

Dalam pelajaran kelas flascard dipakai sebagai alat perangsang dalam menjalankan dari suatu pettern yang baru. Seorang guru harus menggunakan flash card benda-benda, guru harus sedemikian rupa sehingga dengan budaya dapat menggantikannya dari muka ke belakang. Memegang setinggi hidupnya sehingga ia dapat melihat murid-murid dan dapat melihat nama *flascard*, karena itu tertulis pada bagian belakang flascard, karena itu tertulis ada bagian belakang *flascard* harus dapat dilihat semua murid. Kalau guru agak pendek dan kelasnya besar, bauknya ia berdiri di atas sebuah platfrom atau bangku kecil.

* 1. Papan tulis suatu alat yang sangat banyak penggunaannya.

Guru harus memulai tiap-tiap pelajaran dengan papan tulis yang bersih. Guru harus menghapus pokok-pokok yang lama, bilamana memakai pokok yang baru agar yang lama tidak mengalihkan pikiran murid-murid dari pokok yang baru.

## KESANGGUPAN MENGGAMBAR DENGAN CEPAT DAN SEDERHANA

*Manfaat dari kesanggupan ini:*

* 1. Seorang guru seharusnya dapat menggambar manusia, binatang-binatang dan benda-benda dengan cepat, sederhana dan jelas. Kesanggupan ini dapat dipergunakan dalam menerangkan kata-kata yang dapat dipergunakan dalam menerangkan kata-kata yang melambangkan benda-benda, binatang-binatang dan manusia ataupun tindakan-tindakan (aktor) terutama dalam pelajaran bahasa, baik bahasa asing atau bahasa asli. Lain mata pelajaran juga seperti batoni, biologi dan fisika memerlukan kesanggupan menggambar dari guru dengan sederhana, biarpun dalam kebanyakan dalam buku teks telah terdapat gambar-gambar.
  2. Gambar guru dapat lebih jelas daripada gambar-gambar yang diambil/digunting dari majalah-majalah karena kesederhanaannya. Gambar guru akan sesuai dengan arti yang akan dikenakan kepada murid-muridnya.
  3. Menggambar hanya merupakan suatu alat, waktu menggambar tidak boleh merugikan pelajaran yang sebenarnya ketik untuk menggambar suatu hitam dapat menggunakan 15 detik atau lebih sedikit titik jangan murid-murid dibuat terlalu lama menunggu.
  4. Proporsi gambar sesuai dengan luas papan tulis. Gambar dan papan tulis harus seimbang.
  5. Gambar yang paling tepat dan mudah adalah disebut “*stick figure drawing*”. Gambar ini dapat cukup jelas dan mudah untuk dipelajari calon guru. Calon guru harus melati menggambarnya di papan tulis sebelum mengajar.



|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |
| 1. **IDENTITAS MODUL** |
| Nama Penyusun : Siti Zakiah |
| Institusi : MIS Al-Jihad Palangka Raya |
| Mata Pelajaran : Fikih |
| Pelajaran : Bab 2 |
| Topik : Salat Jamak Takhir |
| Jenjang Sekolah : SD/MI |
| Kelas : III A |
| Alokasi Waktu : 2 JP |
| Tahun Pelajaran Pertemuan : 2024 |
| 1. **KOMPETENSI AWAL** |
| 1. Siswa dapat memahami keutamaan dalam salat jamak Takhir 2. Siswa dapat mengetahui tatacara salat jamak Takhir |
| 1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PP RA** |
| 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Bernalar keritis |
| 1. **SARANA DAN PRASARANA** |
| 1. Sumber Belajar   Budiharto, 2021 *Fikih Kelas III SD dan MI*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri   1. Alat Pembelajran 2. Papan tulis 3. laptop 4. Spidol 5. Lembar Kerja Peserta Didik |
| 1. **TARGET PESERTA DIDIK** |
| 1. Peserta didik regular 2. Cerdas berbakat dan memahami pembelajaran dengan cepat |
| 1. **MODEL PEMBELAJARAN** |
| 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : Discovery Learning 3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Tanya Jawab, 4. Moda Pembelajaran : Tatap Muka |
| **KOMPETNSI INTI** |
| 1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)** |
| Siswa dapat memahami apa keutamaan pada salat jamak takhir dan mampu menyebutkan bagaimana tatacaranya dengan benar |
| 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)** |
| 1. Memahami definisi dari salat Jamak Takhir 2. Menyebutkan keutamaan dalam salat jamak Takhir |
| 1. **ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN** |
| 1. Melalui penjelasan Guru siswa bisa memahami pengertian dari salat Jamak Takhir 2. Siswa diharapkan bisa menghafal niat salat jamak takhir 3. Dengan memahami contoh yang telah diberikan oleh Guru siswa diharapkan bisa menyebutkan keutamaan dalam salat Jamak Takhir 4. Dapat menyebutkan sebab-sebab diperbolehkannya salat Jamak |
| 1. **PEMAHAMAN BERMAKNA** |
| Meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran salat jamak dan apa sebab kenapa salat jamak diperbolehkan |
| 1. **PERTANYAAN PEMANTIK** |
| 1. Taukah kalian apa itu salat jamak? 2. Bagaimana pendapat kalian tentang salat jamak takhir? 3. Pada saat apakah salat jamak takhir dikerjakan? |
| 1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN** |
| 1. **Kegiatan Pembuka** 2. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Memberikan ice breaking sebelum masuk pada materi 5. Guru menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari pada minggu lalu 6. Menginformasikan tema/materi yang akan dipelajari 7. **Kegiatan Inti** 8. Siswa diminta untuk memperhatikan buku pada halaman 20 dan diminta untuk memahami apa kegiatan pada buku tersebut 9. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan salt jamak takhir 10. Kemudian guru membacakan niat salat jamak takhir 11. Setelah guru membacakan niat salat jamak takhir, siswa diminta untuk mengulanginya bersama-sama 12. Siswa diminta untuk menghafalkan niat salat jamak takhir secara mandiri oleh guru 13. Setelah itu guru menjelaskan tatacara salat jamak takhir 14. Setelah selesai siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru 15. **Kegiatan Penutup** 16. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil pembelajaran selama sehari 17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti 18. Melakukan penilaiaan hasil belajar 19. Mengajak semua siswa untuk mengucapkan hamdallah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran |
| 1. **REFLEKSI** |
| 1. **Refleksi Siswa** 2. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini? 3. Bagian mana yang menurutmu sangat sulit untuk dipelajari? 4. Bagian mana yang kamu senangi dari pembelajaran hari ini? 5. **Refleksi Guru** 6. Apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan? 7. Apakah ada kendala saat pelaksanaan pembelajaran? 8. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan? |
| **LAMPIRAN** |
| 1. **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK** |
|  |
| 1. **PENGAYAAN DAN REMEDIAL** |
| 1. **Pengayaan**   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Kegiatan Pengayaan dilakukan memilih salah satu kegiatan berikut:   1. Kegiatan penambahan bahan bacaan untuk materi selanjutnya 2. Kegiatan pendampingan kepada siswa lain yang belum memahami materi fikih. 3. **Remedial**   Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara:   1. Mengikuti kegiatan penguatan pemahaman konsep jenis- jenis yang dilakukan oleh guru 2. Mengikuti/melakukan kegiatan tutor sebaya kepada temannya yang sudah mencapai tujuan pembelajaran |
| 1. **ASESMEN DAN PENILAIAAN** |
| 1. **Asesmen Formatif**  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Nama Siswa** | Dapat memahami pengertian salat jamak nilai = 1- 4 | Memahami kapan salat jamak diperbolehkan  nilai = 1- 4 | Dapat menyebutkan langkah-langkah salat jamak takhir nilai = 1-4 | Dapat menghafal niat salat jamak takhir secara mandiri nilai = 1- 4 | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |   **1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik** |
| 1. **GLOSARIUM** |
| Fikih : ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.  Salat jamak : Salat jamak adalah sholat yang dilakukan dengan menggabungkan dua sholat fardu dalam satu waktu. Sholat yang boleh dijamak adalah sholat Dhuhur dengan Ashar, dan sholat Magrib dengan Isya. |
| 1. **DAFTAR PUSTAKA** |
| Budiharto, 2024 *Fikih untuk Kelas III SD dan MI*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri |

Palangkaraya Raya, 11 September 2024

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Mahasiswa Praktikkan  **SITI ZAKIAH**  21.43.025158 |  |
| Dosen Pembimbing,  **Dr. Supriadi, M. Pd.I** NIP.1118088802 |  | Guru Pamong,  **Norhidayah, S.Pd**  NPK. 0842950101020 |
|  | Mengetahui,  Kepala MIS Al-Jihad  **H.Parhani, S.Pd.I**  NPK. 5890990109019 |  |

# BLANGKO SUPERVISI (UNTUK DOSEN PEMBIMBING)

**Nama Mahsiswa : ....................................................................**

**NIM : ....................................................................**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen Penilaian | Penampilan ke | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PERSIAPAN TERTULIS |  |  |  |  |  |  |
| a. Perumusan |  |  |  |  |  |  |
| b. Penjabaran Materi |  |  |  |  |  |  |
| c. Perumusan KBM |  |  |  |  |  |  |
| d. Pemilihan Metode |  |  |  |  |  |  |
| e. Pemilihan Media |  |  |  |  |  |  |
| f. Merumuskan Evaluasi |  |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |
| 2 | KONISISTENSI RENCANA |  |  |  |  |  |  |
| a. Pencapaian Indikator |  |  |  |  |  |  |
| b. Sistematika Penyampaian Materi |  |  |  |  |  |  |
| c. Penerapan KBM |  |  |  |  |  |  |
| d. Penerapan Metode |  |  |  |  |  |  |
| e. Penggunaan Media |  |  |  |  |  |  |
| f. Pelaksanaan Evaluasi |  |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |
| 3 | PENGUASAAN MATERI/ BAHAN |  |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |
| 4 | PENGEMBANGAN KETERAMPILAN |  |  |  |  |  |  |
| a.Prosedural Pra Instruksional |  |  |  |  |  |  |
| b. Teknikl Introduksi Bahan |  |  |  |  |  |  |
| c. Proseduaral menutup pelajaran |  |  |  |  |  |  |
| d.Teknik memberi ceramah |  |  |  |  |  |  |
| e. Teknik bertanya |  |  |  |  |  |  |
| f. Tektik memberi perintah |  |  |  |  |  |  |
| g. Teknik memberi reinforcement |  |  |  |  |  |  |
| h. Teknik mengoreksi kesalahan |  |  |  |  |  |  |
| i. teknik menciptakan variasi situasi |  |  |  |  |  |  |
| j.Teknik mempertahankan Minat |  |  |  |  |  |  |
| k. Keterampilan menggunakan media |  |  |  |  |  |  |
| Nilai Rata-rata |  |  |  |  |  |  |
|  | Nilai Rata-rata (1+2+3+4):4 |  |  |  |  |  |  |
|  | Paraf Dosen Pembimbing |  |  |  |  |  |  |

# 

# CATATAN PENTING

PRAKTEK MENGAJAR 1 (MICRO TEACHING)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

**Nama Mahsiswa : ....................................................................**

**NIM : ....................................................................**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PENAMPILAN KE**  **HARI/ TANGGAL** | **CATATAN PENTING** | **PARAF**  **PEMBIMBING** |
|  |  |  |